

Sukriyanto: Kesenian dan Kebudayaan Islam Masih Terpinggirkan

Senin, 16-12-2013

Yogyakarta([PCIM Malaysia](#))- Ekonomi Islam saat ini berkembang sangat pesat tidak hanya di negara-negara yang berpenduduk mayoritas Islam seperti Indonesia, bahkan di beberapa negara maju lainnya yang bukan dikategorikan sebagai negara muslimpun sudah mulai mengadopsi ekonomi syariah.

Selain itu, sektor pendidikan dan kesehatan yang dimiliki lembaga Islam juga semakin berkembang termasuk yang dimiliki Persyarikatan Muhammadiyah. Saat ini Muhammadiyah memiliki ratusan perguruan tinggi serta ribuan sekolah dasar dan menengah. Muhammadiyah juga mempunyai ratusan rumah sakit, klinik, dan balai pengobatan yang tersebar seantero nusantara.



Akan tetapi di lain pihak, bidang kesenian dan kebudayaan Islam saat ini belum kelihatan gaungnya, demikian kata M. Sukriyanto AR saat menerima kunjungan pengurus PCIM dan PCIA Malaysia (Nashrul Hakiem dan Sandra H. Afrizal, 16/12/2013). Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga PP Muhammadiyah ini menganggap perlu adanya langkah strategis dan inovatif agar seni dan budaya Islam bisa sejajar bahkan lebih unggul dibanding dengan seni budaya lainnya.

Putra AR Fakhruddin ini mengambil contoh bahwa beberapa lagu anak Indonesia perlu direformasi agar lebih berkualitas dan mendidik. "Contohnya adalah lagu Naik Kereta Api yang mengajak untuk gratisan

dari Bandung ke Surabaya, seharusnya kan anak-anak dididik agar berjiwa usaha dan menghargai hasil kerja orang lain" kata dosen Dakwah UIN Yogyakarta ini.

Sukriyanto juga mengatakan bahwa saat ini Muhammadiyah sedang akan menggarap film dokumenter tentang Soedirman. Jenderal Soedirman merupakan tokoh pejuang yang bersahaja dan religius serta patut diteladani. "Kita akan menggarap film ini sendiri dari hulu sampai hilir, tentunya hal ini perlu dukungan dari berbagai pihak agar sukses sesuai harapan" harapnya. *Nashrun minAllah wa fathun qoriib. (NIH)*

Berita terkait:

- [Serial Diskusi Antar Disiplin Ilmu IMM Kuala Lumpur:Isu di Seputar Pendidikan](#)
- [Winai Dahlan, Salah Satu Aset Muhammadiyah Diaspora](#)

```
(function(d, s, id) { var js, fjs = d.getElementsByTagName(s)[0]; if (d.getElementById(id)) return; js = d.createElement(s); js.id = id; js.src = "//connect.facebook.net/en_US/all.js#xfbml=1"; fjs.parentNode.insertBefore(js, fjs); }(document, 'script', 'facebook-jssdk'));
```